

## ABSTRAK

### **Via Alpi Pitriyani. 2023. “Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu’awanah Pandangan Thomas Lickona (Studi Lapangan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu’awanah Cibiru)”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memiliki karakter dan akhlak yang baik. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam untuk membentuk karakter yang baik. Santri sebagai anak muda yang dididik di Pondok Pesantren mendapatkan tantangan yang besar di era modern. Sehingga Pondok Pesantren merupakan lingkungan yang baik untuk membentuk karakter religius, dalam teori Thomas Lickona memiliki nilai moral yang dikategori menjadi dua yaitu: nilai moral universal terkait karakter religius dan non-universal terkait metode pembentukan karakter religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) karakter religius santri, (2) Metode pembentukan karakter religius santri, dan (3) relevansi pemikiran Thomas Lickona dalam karakter religius santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu’awanah Cibiru.

Metode penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alami. Jenis penelitian diperoleh menggunakan jenis lapangan (*Field research*). Kehadiran peneliti sebagai instrument untuk mencari informasi. Sumber data yang diambil dari populasi di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu’awanah Cibiru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan metode induktif.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa dalam karakter religius memiliki empat nilai moral universal, yaitu: keikhlasan, tanggung jawab, kepedulian, dan kreatif. Temuan kedua yaitu nilai moral non-universal terkait metode: ceramah, keteladanan, pembiasaan, dan nasihat atau hukuman. Temuan ketiga relevansi Karakter religius dalam buku *Educating for Character* karya Thomas Lickona adalah sikap dan perilaku taat kepada aturan agama atau disebut dengan karakter religius. Strategi dalam buku *Educating For Character* menurut Thomas Lickona untuk membentuk karakter religius diantaranya terdapat: *Moral Knowing* (Pengetahuan tentang Moral), *Moral Feeling* (Perasaan Moral), dan Tindakan moral.

**Kata Kunci: Thomas Lickona, Karakter religius**